

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Transportasi merupakan suatu kegiatan memindahkan atau mengangkut barang juga manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya. Kegiatan transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia, selalu melekat dalam perekonomian dan pembangunan juga sangat penting dalam setiap kegiatan manusia yang sangat erat kaitannya dengan gaya hidup, jangkauan dan lokasi, dari kegiatan manusia. Dan salah satu transportasi darat yang saat ini tengah di gemari masyarakat penggunaannya adalah transportasi dengan menggunakan Kereta Api.

Dalam dunia transportasi kereta api Stasiun Tugu merupakan stasiun yang dengan kepadatan penumpang yang sangat tinggi. Stasiun Kereta Api Tugu Yogyakarta terletak di Jalan Pangeran Mangkubumi Nomor 1, Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta. Stasiun tersebut dibangun diatas lahan seluas 96.112 m², dengan luas bangunan secara keseluruhan yaitu 74.128 m². Bangunan seluas tersebut terdiri dari beberapa gedung, salah satunya adalah bangunan induk Stasiun Tugu Yogyakarta yang memiliki luas bangunan 992,2 m². Stasiun Besar Tugu Yogyakarta merupakan stasiun besar tipe A dengan tingkat kepadatan lalu lintas kereta api yang sangat ramai dan padat, namun semenjak adanya pandemi Covid-19 ini, stasiun Tugu Yogyakarta menga;ami penurunan penumpang bahkan sebelumnya sempat tidak beroperasi karena masa pandemi covid-19

Setelah memasuki era New Normal Ditengah pandemi covid-19 PT KAI selalu mengutamakan keselamatan penumpang saat berada di stasiun maupun di atas kereta. PT KAI melakukan upaya yakni dengan memberikan pengetahuan tentang prosedur keselamatan, pengenalan keselamatan yang pastinya ini di pengaruhi oleh Persepsi penumpang, karakteristik penumpang dan juga dengan menerapkan pengurangan okupansi dan perjalanan Kereta Api. Meskipun PT KAI sudah melakukan antisipasi, kewaspadaan masing-masing penumpang merupakan hal yang utama seperti menjaga jarak, penggunaan masker, dan bagi yang merasa sakit tidak disarankan untuk bepergian, Namun kesadaran penumpang atas pendemi Covid19 masih rendah dan meremehkan dalam penerapan protokol kesehatan.

Pelayanan kereta api merupakan hal yang berperan penting bagi pengguna jasa transportasi kereta api. Menurut Daft, Richards L dalam Zubaidah (2017:45) Pelayanan merupakan suatu proses pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui aktivitas fisik yang sifatnya pribadi yang diberikan oleh petugas pelayanan secara langsung yang bertujuan guna mencapai kepuasan pelanggan sebab tujuan utama dari pelayanan adalah untuk menghasilkan nilai tambah bagi instansi. Dan selama masa Pandemi Covid 19 PT KAI melakukan pelayanan lebih demi mengantisipasi penyebaran Covid-19 yaitu, dengan pengukuran suhu tubuh ketika masuk stasiun/kereta, penyediaan masker bagi penumpang, dan penyediaan isolasi sementara.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 bahwa kesehatan adalah “keadaan sehat baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sedangkan upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat”. Kesehatan sendiri berperan penting dalam terciptanya langkah untuk membantu pemerintah dalam memutus penyebaran virus covid-19.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Menurut Kotler dalam Sofyan I dkk (2013:45) Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Maka dari itu peran fasilitas sangat penting dalam upaya memenuhi kebutuhan pengguna jasa, serta terciptanya kondisi yang aman dan nyaman maka akan sangat berpengaruh terhadap minat konsumen dalam menggunakan transportasi kereta api. Selama masa pandemic covid ini pihak PT kai memberikan fasilitas seperti pemberian peningkatan frekuensi pembersihan area penumpang.

Dalam situasi pandemi covid-19 penumpang kereta api tetap berusaha menggunakan jasa angkutan Kereta Api, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan namun belum sepenuhnya penumpang mengetahui tentang prosedur keselamatan menggunakan Kereta Api di tengah pandemi Covid-19.

Dari uraian di atas di jelaskan bahwa faktor pengetahuan dan kesadaran penumpang sangat berperan penting bagi keselamatan penumpang kereta api di tengah pandemic covid-19 maka dari itu penulis mengambil judul : “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

KESELAMATAN PENUMPANG DI TENGAH PANDEMI COVID-19” (Studi kasus KA PRAMEKS DAOP VI Rute Yogyakarta-Solo)

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keselamatan penumpang kereta api di tengah pandemi covid-19 diantaranya Pelayanan Kereta Api, Kesehatan dan fasilitas Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor pelayanan kereta Api berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan penumpang kereta api Prameks tengah pandemi Covid-19.
2. Apakah faktor Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan penumpang kereta api Prameks di tengah pandemi covid-19
3. Apakah faktor fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan Penumpang kereta api Prameks di tengah pandemi Covid-19.

1.3 Tujuan dan kegunaan

1.3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan skripsi ini adalah :

1. Untuk menganalisis pelayanan Kereta Api berpengaruh terhadap keselamatan Penumpang kereta api Prameks di Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kesehatan terhadap keselamatan Penumpang kereta api Prameks di Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis fasilitas berpengaruh terhadap keselamatan Penumpang kereta api Prameks di Yogyakarta

1.3.2 Kegunaan penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.

2. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi penelitian bagi mahasiswa Universitas Maritim AMNI Semarang, khususnya bagi mahasiswa jurusan SI Transportasi mengenai topik ini.

3. Bagi pembaca

Menambah wawasan serta pengetahuan dan memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran-pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak PT KAI (persero) Stasiun besar Tugu Yogyakarta DAOP 6 sebagai bahan evaluasi terhadap keselamatan Penumpang kereta api Prambanan Ekspres DI tengah pandemic Covid-19.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk di pahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang pengertian pelayanann Kereta Api, Kesehatan dan Fasilitas, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Membahas tentang definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

Bab 4 : Pembahasan dan Hasil Penelitian

Merupakan analisis data dan pembahasan yang menguraikan deskripsi obyek penelitian dan hasil – hasil pengolahan data baik secara deskriptif maupun kuantitatif yang disertai dengan interpretasi data dan implikasi manajerial.

Bab V : Penutup

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didasarkan atas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN